



## PENGARUH PROFITABILIS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETETAPAN WAKTU

Intan Dwi Septiowati<sup>1</sup>, Yenasari Rizkia Budi  
[intanseptiowati@gmail.com](mailto:intanseptiowati@gmail.com)<sup>1</sup>, [yenasari@ibm.ac.id](mailto:yenasari@ibm.ac.id)

<sup>1,2</sup> Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi

### ABSTRAK

Fokus studi ini adalah untuk mengidentifikasi dampak profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Studi ini memfokuskan perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022, mencakup populasi 125 perusahaan. Dalam studi ini, metode purposive sampling digunakan untuk memilih sebanyak 55 sampel. Analisis dilakukan menggunakan regresi pada tingkat signifikansi 5% (0,05) menggunakan SPSS versi 27. Observasi dilakukan selama 3 tahun, menghasilkan total 165 sampel. Data sekunder diambil dari laporan finansial perusahaan. Analisis data meliputi teknik analisis statistik deskriptif, regresi logistik untuk menguji kelayakan model, keseluruhan model, koefisien regresi logistik, uji *omnibus test*, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil studi mengindikasikan bahwa secara individu, profitabilitas dan likuiditas belum berdampak signifikan pada pelaporan finansial, sedangkan ukuran entitas mempunyai pengaruh yang signifikan. Secara keseluruhan, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran entitas memiliki pengaruh pada kepatuhan pelaporan keuangan.

**Kata kunci : Ketepatan waktu, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan**

### ABSTRACT

The focus of this study is to identify the impact of profitability, liquidity, and company size on the timeliness of financial reporting. This study focuses on non-cyclical consumer sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period, covering a population of 125 companies. In this study, the purposive sampling method was used to select 55 samples. Analysis was carried out using regression at a significance level of 5% (0.05) using SPSS version 27. Observations were carried out for 3 years, resulting in a total of 165 samples. Secondary data is taken from the company's financial reports. Data analysis includes descriptive statistical analysis techniques, logistic regression to test the feasibility of the model, the overall model, logistic regression coefficient, omnibus test, and coefficient of determination ( $R^2$ ). The study results indicate that individually, profitability and liquidity have not had a significant impact on financial reporting, while entity size has a significant influence. Overall, profitability, liquidity, and entity size have an influence on financial reporting compliance.

**Keywords: Timeliness, profitability, liquidity and company size**

### PENDAHULUAN

Pelaporan yang tepat waktu adalah tanggung jawab utama untuk entitas yang tercatat di BEI. Kepatuhan terhadap jadwal pengirim laporan keuangan memiliki penting karena laporan

keuangan perusahaan (Pelleng et al., 2023). Pelaporan keuangan sangat berarti bagi para pihak yang terlibat. Laporan akuntansi berkaitan dengan pembuatan keputusan keuangan mengenai kinerja perusahaan, oleh karena itu, laporan keuangan perlu disampaikan sesuai jadwal untuk memastikan informasi yang disediakan tetap relevan dengan kondisi saat ini (Ulfah & Widyartati, 2020).

Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Peraturan bursa saham menetapkan bahwa laporan finansial tahunan harus dikirim. Ini berarti emiten yang tercatat di bursa saham harus menerbitkan laporan tersebut secara teratur. Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2022 menetapkan bahwa emiten atau perusahaan terbuka harus menyampaikan laporan finansial tahunan kepada OJK dalam waktu tidak lebih tiga bulan atau sembilan puluh hari tahun buku berakhir. Selain itu, PT Bursa Efek Indonesia mengatur tenggat waktu pengiriman laporan keuangan. Pada tahun 2020 BEI mengeluarkan keputusan Direksi No. Kep – 00089/ BEI / 10-2020 yang memperpanjang tenggat waktu pengiriman laporan keuangan hingga 21 mei 2020. Pada tahun-tahun berikutnya, seperti yang di nyatakan dalam keputusan Direksi Kep – 00057/ BEI / 03-2023.

Meskipun telah ada ketentuan mengenai peraturan tahunan dan sanksi bagi emiten dan perusahaan publik, masih ada perusahaan yang tidak mematuhi kewajiban tersebut setiap tahunnya. Di tahun 2020 ada 48 perusahaan yang belum mengirim laporan tepat pada waktunya, jumlah ini turun menjadi 42 pada tahun 2021, dan masih ada 22 perusahaan yang terlambat pada tahun 2022 ([www.idx.co.id/id](http://www.idx.co.id/id)), keterlambatan ini juga dipengaruhi oleh perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang berkontribusi terhadap keterlambatan laporan finansial secara umum. Jelas bahwa terdapat faktor yang menyebabkan perusahaan lalai mengirimkan laporan finansial tahunan tepat waktu.

Sebuah kriteria kemampuan pelaporan keuangan suatu perusahaan selama periode tertentu adalah profitabilitasnya, yang merupakan indikasi seberapa naik Perusahaan mampu menghasilkan laba berdasarkan pendapatannya. Sebaliknya, laba yang kecil akan mengindikasikan kinerja entitas menurun yang pasti akan memberikan efek negative. Di sisi lain, laba go *public*. Tingkat laba operasi dapat diperoleh dari margin keuntungan. (Martha & Gina, 2021) profitabilitas tidak secara berdampak ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan finansial, dimana keuntungan yang tinggi belum selalu mencerminkan keteraturan dalam pengiriman laporan finansial.

Indikator lain melibatkan faktor-faktor itu menyebabkan perusahaan dalam memenuhi tenggat waktu untuk ngirim laporan tahunan. laporan tahunannya secara tepat waktu. rasio kinerja yang menunjukkan dengan dana lancar. (Pramesti et al., 2022) menunjukkan variabel likuiditas berpengaruh positif. Likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan menghadapi risiko rendah bayar. Pembayaran manajemen keuangan menggunakan hutang untuk meningkatkan hasil perusahaan. Apabila entitas hanya bergantung pada modal dan saham saja, entitas hendak kesulitan mengembangkan usahanya dan membutuhkan tambahan modal. Kerugian akan berubah setelah Perusahaan menyebabkan keterlambatan dalam pelaporan keuangan (Diliasmara & Nadirsyah, 2019).

Rasio keuangan perusahaan, salah satu faktor terpenting dalam pelaporan keuangan ialah kapasitas perusahaan . kapasitas perusahaan ditentukan oleh ukuran perusahaan yang diukur dari total aset, penjualan, jumlah laba, beban pajak. Perusahaan berskala besar biasanya dalam periode pelaporan keuangan (Pramesti et al., 2022). Penelitian ini menggabungkan komponen-komponen yang digunakan dalam penelitian sebelumnya untuk menganalisis siklus keuangan. (Putri Utami & Wahyudi, 2022) yang mengindikasikan profitabilitas berdampak positif meningkatkan ketepatan waktu pelaporan finansial, sementara skala perusahaan dan likuiditas tidak mempengaruhi.

---

## TINJAUAN PUSTAKA

### **Teori kepatuhan (*Compliance Theory*)**

Kepatuhan berasal dari kata patuh sebagaimana yang sudah dijelaskan dalam kamus Indonesia, kepatuhan mengindikasikan menaati hukum, peraturan dan ketentuan. Kepatuhan berarti keadaan patuh, taat, menaati, dan mematuhi instruksi atau arahan. Kepatuhan mengharuskan perusahaan dalam penelitian ini untuk mematuhi hukum, terutama dalam jangka waktu pelaporan keuangan (Ulfah & Widyartati, 2020).

Menurut (Pelleng et al., 2023), ada dua aspek yang perlu dipertimbangkan dalam konstruksi penegakan hukum ialah perspektif normatif dan perspektif instrumental. Dalam praktiknya seseorang menaati hukum karena kepentingan dan keinginannya, karena ancaman dan pelanggarannya. Namun, menurut standar normatif, seseorang mematuhi hukum karena norma sosial yang dianggap moral dan diterima lingkungannya, meskipun tidak memenuhi harapannya.

Pemohonan penyelesaian laporan keuangan perusahaan terbuka harus di sampaikan paling batas waktu tiga atau sembilan puluh hari setelah akhir tahun fiskal. Laporan finansial harus dibuat sesuai dengan regulasi perusahaan yang tercatat (OJK) Nomor 14/PJOK.04/2022 mengenai laporan tahunan emiten atau perusahaan terbuka. Perusahaan dapat dianggap menunggak jika laporan keuangan harus dikirim baik dalam bentuk kertas maupun bentuk berkas elektronik. Pedoman OJK dapat di akses [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) untuk mengetahui batas waktu pengiriman laporan keuangan. Konsep kepatuhan dapat mendorong orang untuk mengikuti peraturan yang berlaku (Herninta, 2020).

### **Laporan Keuangan**

Dalam PSAK No. 1 tahun 2015 menetapkan bahwa laporan finansial ialah alat untuk mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Di mana laporan ini menunjukkan Lembaga yang sudah memenuhi tuntutan sektor finansial. Dan tujuan laporan adalah untuk memberikan gambaran tentang posisi finansial selama periode waktu tertentu dan mencapai finansial perusahaan selama periode waktu tertentu.

PSAK No. 1 menggambarkan bahwa niat laporan finansial ialah memberikan pengetahuan tentang kondisi finansial yang lengkap tentang suatu perusahaan, yang membantu pengguna membuat keputusan tepat waktu sebelum mereka kehilangan kesempatan untuk mengubah keputusan mereka (Kasmir, 2019).

### **Profitabilitas**

Profitabilitas ialah indikator yang dimanfaatkan untuk menilai kemampuan suatu entitas pada penghasilan keuntungan dan juga mencerminkan tentang kinerja manajemen entitas yang tercermin dari keuntungan yang di peroleh dari investasi dan penjualan (Kasmir, 2019).

Rasio profitabilitas dimanfaatkan bagi me nilai kinerja dan akuntabilitas entitas secara keseluruhan serta menejemen. Profitabilitas, perilehan keuntungan, laba atas investasi, laba atas asset dan laba atas ekuitas. Kemampuan suatu entitas dalam menghasilkan keuntungan (Martha & Gina, 2021).

### **Likuiditas**

Rasio likuiditas seringj juga disebut sebagai rasio modal kerja , ialah alat untuk mengukur seberapa mudahnya suatu bisnis menyelesaikan kewajiban keuangan jangka pendek pada waktu yang ditetapkan atau saat ditagih (Kasmir, 2019). Tingkat likuiditas suatu organisasi dapat dilihat dari proporsi aset lancarnya, yang menunjukkan seberapa cepat ia dapat memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Kinerja rendah mengindikasikan bahwa entitas kesulitan memenuhi

kewajiban jangka pendek, sementara kinerja yang baik mengindikasikan bahwa entitas dapat menyelesaikan kewajiban tersebut. (Diliasmara & Nadirsyah, 2019).

### Ukuran Perusahaan

sebuah perusahaan dapat dikategorikan menjadi besar, kecil atau menengah jika memiliki aset, pendapatan, kapitalisasi pasar, jumlah karyawan, dan berbagai faktor lainnya yang lebih memiliki nilai yang lebih tinggi. Bisnis ini lebih dikenal karena investasi besar dalam aset, produksi modal yang signifikan, volume penjualan yang tinggi, dan partisipasi pasar dan investasi yang aktif. Perusahaan besar mempunyai pengetahuan lebih luas dibandingkan dengan perusahaan kecil lebih sering melaporkan keuangannya dari waktu ke waktu. Mereka biasanya memiliki akses yang lebih baik pada informasi mengenai peraturan berlaku, artinya entitas besar lebih patuh terhadap peraturan tepat waktu dibandingkan perusahaan kecil (Putri, 2020).

## METODELOGI PENELITIAN

### Kerangka penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengumpulkan data sekunder. Dalam studi ini, metode *purposive sampling* digunakan untuk memilih sampel dari lima puluh lima perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laporan tahunan perusahaan dari 2020-2022 adalah sumber data yang di analisis.

### Populasi dan Sampel

Populasi mencakup populasi 125 perusahaan seluruh entitas sektor *consumer non-cyclicals* dan metode *purposive sampling* digunakan untuk memilih sebanyak 55 sampel.

### Teknik pengumpulan data

Dalam teknik dua variabel digunakan menggunakan 2 variabel bebas dan variabel terikat. Batas waktu pelaporan keuangan adalah variabel dependen dalam studi ini. Dalam hal laporan tahunan emiten atau perusahaan terbuka, peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2022 menerapkan perusahaan terbuka harus menyerahkan laporan tahunan mereka pada OJK batas waktu tiga bulan, atau sembilan puluh hari, sesudah periode selesai. variabel *dummy* digunakan untuk menjelaskan variabel ini. dimana nilai tipe 1 diperuntukkan entitas yang menyampaikan tepat pada waktunya sedangkan nilai tipe 0 diperuntukkan entitas yang melaporkan dengan terlambat.

Faktor independen yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam studi ini, profitabilitas diukur dengan keuntungan margin. Keuntungan margin ialah rasio yang diukur laba bersih perusahaan dibandingkan dengan penjualannya. Atau dengan kata lain rasio ini mengukur laba setelah pajak terhadap penjualan. Berikut ini adalah rumus *Net profit margin* sebagai berikut:

$$\text{Net Profit margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}}$$

2. Dalam studi ini, tingkat likuiditas diukur dengan rasio lancar menggambarkan keahlian entitas dalam memperhatikan kewajiban jangka pendek atau utang dengan menjamin harta lancar. Nilai dari rasio lancar sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

3. Pada studi ini, ukuran logaritma natural dari total aset perusahaan, digunakan untuk mengukur ukarannya, yang direpresentasikan sebagai Ln (Total Aset). Metode ini tidak megubah proporsi atau nilai sebenarnya dari aset. Entitas dapat dinilai berdasarkan banyak faktor, seperti total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah karyawan dan sebagainya. Dan ukuran perusahaan cenderung meningkat dengan nilai-nilai tersebut. Studi ini bertujuan untuk mengurangi variasi data yang tinggi dengan menggunakan logaritma Ln (Hery, 2017)

## PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Sesuai dengan hasil analisis statistik deskriptif bagi variabel profitabilitas, likuiditas dan skala perusahaan diperoleh dari hasil analisis Statistik Deskriptif variabel independen digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 1. Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	165	.00	.33	.0953	.08104
Likuiditas	165	.22	78.96	3.1546	6.52026
Ukuran Perusahaan	165	24.76	32.83	29.0422	1.79063
Valid N (listwise)	165				

Sumber: Output SPSS 27, 2024

Berdasarkan table 1 dapat diketahui jumlah (N) sebanyak seratus enam puluh lima (165).

1. Untuk variabel Profitabilitas (X1) di atas, diperoleh paling rendah adalah 0,00 dan nilai terbesar 0,33.mean profitabilitas adalah 0,0953 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,8104.
2. Berdasarkan tabel di atas pada variabel Likuiditas (X2) paling rendah 0,22 dan nilai terbesar 78,96. mean likuiditas 3,1546 dengan standar deviasi sebesar 6,52026.
3. Berdasarkan tabel di atas, variabel Ukuran perusahaan (X3) paling rendah 24,76 dan nilai terbesar 32,83. Mean dari skala perusahaan sebesar 29,0422 dengan deviasi standar sebesar 1,79063.

### Deskripsi Frekuensi Kepatuhan dalam pelaporan keuangan

Variabel terikat yang menunjukkan kepatuhan pelaporan keuangan tidak dimasukan dalam analisis deskriptif karena merupakan varibel nominal dengan variabel *dummy*, oleh karena itu, hasil uji Deskripsi Frekuensi mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Ketepatan waktu pelaporan keuangan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak tepat waktu	8	4.8	4.8	4.8
	Tepat waktu	157	95.2	95.2	100.0
	Total	165	100.0	100.0	

Sumber: Output SPSS 27, 2024

Berdasarkan deskripsi kuantitatif perubahan dari waktu ke waktu, dapat ditentukan bahwa dari semua 165 sampel, 8 entitas yang tidak melaporkan secara dalam batas waktu, yang setara dengan 4,8% sementara 157 perusahaan lainnya melaporkan tepat waktu, mencapai 95,2%.

### Analisis Regresi Logistik

#### Uji Kesesuaian Model (*Goodness of Fit Test*)

Digunakan demi mengevaluasi apakah benar model regresi sesuai, evaluasi dilakukan melalui hasil dari tes Hosmer dan Lemeshow test. Hasil tes Hosmer dan Lemeshow dianggap baik atau positif jika nilainya melebihi 0,05 sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	df	Sig.
1	11.433	8	.178

Sumber: Output SPSS 27, 2024

Hasil uji tes Hosmer dan Lemeshow mengindikasikan bahwa *chi square* menunjukkan 11,433 dan 0,178. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai 0,178 melebihi 0,05, yang berarti hipotesis nol ( $H_0$ ) tidak dapat ditolak atau diperbolehkan. Oleh karena itu, regresi sesuai dianggap cocok dengan data.

#### Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Langkah berikutnya ialah untuk mengevaluasi keseluruhan model melalui pertimbangan nilai -2 Log Likelihood pada block number 0 dan block number 1 dalam tabel iteration history dari hasil studi (Ghozali, 2018). Tabel berikut memuat hasil -2 Log Likelihood awal dan akhir dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**-2 Log Likelihood awal**  
**Iteration History<sup>a,b,c</sup>**

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	79.097	1.806
	2	65.454	2.570
	3	64.062	2.912
	4	64.030	2.975
	5	64.030	2.977
	6	64.030	2.977

Sumber: Output SPSS 27, 2024

*Likelihood* pertama adalah 79,097, yang secara matematis signifikan pada tingkat alpha ( $\alpha$ ) 5% dan  $H_0$  ditolak, mengindikasikan bahwa model Cuma mengandung dengan konstanta tidak cocok dengan data. Langkah berikutnya adalah menguji keseluruhan dengan mempertimbangkan

nilai -2 Log Likelihood pada awal (Block number = 0) dan akhir (Block Number =1) pengurangan nilai ini mengindikasikan kecocokan model yang diduga sesuai dengan data.

**Tabel 5**  
**-2 Log Likelihood Akhir**  
**Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>**

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients				Ukuran Perusahaan
		Constant	Profitabilitas	Likuiditas		
Step 1	1	74.551	-.577	.099	-.033	.085
	2	57.259	-4.075	-.027	-.042	.236
	3	53.397	-9.382	-.371	-.042	.439
	4	52.815	-12.738	-.618	-.041	.565
	5	52.794	-13.478	-.655	-.041	.594
	6	52.794	-13.509	-.656	-.041	.595
	7	52.794	-13.509	-.656	-.041	.595

Sumber: Output SPSS 27, 2024

Dapat disimpulkan berikut nilai -2 Log Likelihood awal 79,097 lalu nilai -2 Log Likelihood akhir 52,794. Karena nilai -2 Log Likelihood terjadi pengurangan sehingga nilai -2 Log Likelihood, mengindikasikan model yang efektif dan sesuai dengan data.

### Pengujian Hipotesis

#### Uji Koefisien Regresi logistik (Uji Parsial)

Pengujian hipotesis regresi koefisien parsial menerapkan uji Wald untuk mengukur dampak variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil Uji sendiri (parsial) menunjukkan nilai signifikan sebagai:

1. Nilai probabilitas < 0,05, hingga  $H_0$  diterima, mengindikasikan bahwa variabel bebas memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel terikat.
2. Nilai probabilitas > 0,05, hingga  $H_a$  di tolak, mengindikasikan bahwa variabel bebas tidak memiliki dampak signifikan pada variabel terikat. (Ghozali, 2018, p. 326).

Pengujian hipotesis tercantum dalam tabel *variable in the equation* sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	E
Step 1 <sup>a</sup> Profitabilitas	-.656	4.564	.021	1	.886	
Likuiditas	-.041	.032	1.630	1	.202	
Ukuran Perusahaan	.595	.250	5.662	1	.017	
Constant	-13.509	6.898	3.836	1	.050	

Sumber: Output SPSS 27, 2024

Hipotesis logistik berada dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Menurut hasil output. Rumus model regresi logistik terbentuk sebagai berikut, seperti yang memperlihatkan dalam kolob B tabel 6:

$$\ln \frac{1-P}{P} = -13,509 - 0,656 NPM - 0,041 CR + 0,595 SIZE$$

Interpretasi dari regresi logistik diatas adalah seperti berikut :

1. Koefisien negatif dari nilai konstanta adalah -13,509 yang mengindikasikan bahwa probabilitas kepatuhan pelaporan keuangan sebesar -13,509.
2. Variabel profitabilitas yang memiliki koefisien -0,656 dan tingkat signifikansi adalah 0,886 melebihi 0,05. ini menunjukkan hipotesis  $H_0$  disetujui dan  $H_1$  belum menerima. Hal ni menunjukkan profitabilitas belum mempunyai pengaruh pada pelaporan keuangan.
3. faktor likuiditas memiliki efisien -0,041 dengan tingkat signifikansi adalah 0,202. Tingkat signifikansi melebihi 0,05. sehingga  $H_2$  belum diterima itu mengindikasikan bahwa likuiditas belum memengaruhi signifikan pada kepatuhan pelaporan keuangan.
4. Faktor skala entitas menunjukkan hubungan positif 0,595 lalu tingkat signifikan adalah 0,017 kurang dari 0,05. Yaitu Ukuran perusahaan mempengaruhi signifikan pada kepatuhan pelaporan keuangan.

#### Uji Omnibus Test

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengevaluasi apakah variabel bebas seperti laba, likuiditas dan skala perusahaan secara kolektif berdampak signifikan pada variabel terikat, yaitu kepatuhan pelaporan keuangan. Analisis memperhitungkan nilai probabilitas (Sig)  $\alpha$  5% maupun 0,05 Jika nilai probabilitas melebihi 0,05, tidak memiliki dampak signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai probabilitas lebih kecil 0,05, variabel bebas memiliki pengaruh bersama-sama ditunjukkan dalam tabel omnibus test of model coefficients:

**Tabel 7**  
**Omnibus Tests of Model Coefficients**

		Chi-square	Df	Sig.
Step 1	Step	11.236	3	.011
	Block	11.236	3	.011
	Model	11.236	3	.011

Sumber: Output SPSS 27, 2024

Hasil dari tabel 7 menunjukkan nilai chi-square sebesar 11.236 dengan tingkat signifikansi 0,011 di bawah 0,05. Hal ini mengindikasikan masing-masing dari tiga variabel bebas dan variabel terikat meemiliki dampak yang signifikan.

#### Uji koefisien determinan (Nagelkerke R Square)

Hal ini bertujuan dari uji koefisien determinan (Nagelkerke R square) dalam hasil output untuk memahami sejauh mana variasi variabel terikat bisa dipengaruhi dengan variabel bebas (Ghozali, 2018). Nilai Nagelkerke R square dapat d Interpretasi sebagai berikut:



**Tabel 8**  
**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R	Nagelkerke R
		Square	Square
1	52.794 <sup>a</sup>	.066	.205

Sumber: Output SPSS 27, 2024

## PEMBAHASAN

### Pengaruh profitabilitas pada kepatuhan pelaporan keuangan

Nilai variabel profitabilitas signifikan 0,886, yang melebihi dari  $\alpha$  0,05, lalu koefisien regresi adalah -0,656. Jadi, hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang mengatakan bahwa laba tidak mempengaruhi batasan waktu pelaporan ditolak oleh penelitian ini. Meskipun bisnis biasanya melaporkan keuangan mereka lebih awal ketika mereka menghasilkan lebih banyak uang, peningkatan jumlah uang tersebut tidak mempengaruhi signifikan pada lamanya waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Studi (Purba, 2020) mengindikasikan bahwa nilai signifikan profitabilitas 0,025 yang kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa laba mempunyai dampak yang signifikan pada waktu pelaporan. Keuntungan lebih besar sebanding dengan potensi entitas untuk menyebabkan laba, yang merupakan ukuran profitabilitas

Penelitian sebelumnya (Martha & Gina, 2021) menemukan bahwa nilai signifikansi variabel profitabilitas 0,6066 yang melebihi dari 0,05, ini mengindikasikan  $H_1$  ditolak, yang berarti laba tinggi atau rendah tidak berkaitan dengan waktu pelaporan keuangan. Keuntungan yang besar tidak menjamin pelaporan keuangan yang tepat waktu, dan sebaliknya, kerugian tidak selalu mengakibatkan pelaporan keuangan yang tidak tepat waktu. Hasil ini mengindikasikan bahwa ada unsur lain yang mempengaruhi pelaporan keuangan, seperti tuntutan pengguna informasi keuangan atau investor untuk mendapatkan informasi kinerja perusahaan secara tepat waktu guna mengevaluasi investasinya.

### Pengaruh Likuiditas pada kepatuhan pelaporan keuangan

Temuan dari analisis uji regresi logistik mengindikasikan berarti variabel likuiditas memiliki koefisien -0,041 dan tingkat signifikansi 0,202 melebihi 0,05, sehingga hipotesis  $H_2$  menolak yang mengindikasikan likuiditas belum mempengaruhi signifikan pada waktu pelaporan keuangan. Meskipun rasio aset lancar terhadap utang jangka pendek semakin besar mellihatkan potensi entitas untuk membayar kewajiban jangka pendeknya, tingkat likuiditas yang tinggi tidak memastikan bahwa bisnis akan menyampaikan laporan keuangan dengan cepat.

Penelitian sebelumnya (Fortuna & Khristiana, 2021) menemukan bahwa nilai signifikansi variabel likuiditas memiliki nilai 0,562 melebihi dari 0,05, maka hipotesis  $H_2$  menolak. ini mengindikasikan level likuiditas belum mempengaruhi secara signifikan oleh tingkat likuiditas. Meskipun perusahaan dengan likuiditas tinggi memperlihatkan potensi yang baik melunasi kewajiban jangka pendeknya, tetapi level likuiditas kecil tidak berarti bahwa entitas akan cenderung menunda pelaporan keuangan. Oleh karena itu, ketatnya saat pelaporan keuangan tidak hanya bergantung pada tingkat likuiditas perusahaan ada entitas yang dapat mengirim laporan keuangan tepat waktunya meskipun memiliki rasio likuiditas dibawah rata-rata (Diliasmara & Nadirsyah, 2019).

Berbeda dengan penelitian sebelumnya (Pelleng et al., 2023) menunjukkan bahwa ada adanya korelasi antara kinerja dan kepatuhan waktu laporan tahunan. Likuiditas disini memperlihatkan entitas untuk menyelesaikan membayar jangka pendek tepat waktu, dimana rasio aset lancar mencerminkan entitas untuk menyelesaikan membayar jangka pendeknya tepat waktu.

### **Pengaruh Ukuran perusahaan pada kepatuhan pelaporan keuangan**

Temuan dari analisis regresi logistik, terlihat bahwa skala perusahaan sangat mempengaruhi kepatuhan pelaporan keuangan. berdasarkan arah koefisien regresi positif adalah 0,017 rendah dari 0,05 berdasarkan arah koefisien regresi positif 0,595. Oleh karena itu, hipotesis H<sub>3</sub> menerima yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memengaruhi seberapa cepat pelaporan keuangan dibuat. Ini menjelaskan mengapa Perusahaan besar lebih sering menggunakan sumber daya yang lebih banyak daripada perusahaan kecil sering mengalami keterbatasan sumber daya.

Hasil penelitian sebelumnya (Handayani et al., 2021) yang menemukan nilai signifikan 0,190 yang melebihi 0,05. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa skala entitas tidak mempengaruhi kepatuhan pelaporan finansial pengiriman laporan keuangan. Perusahaan membutuhkan banyak waktu yang lama untuk melaporkan kepada otoritas bursa karena banyak kegiatan bisnis, sumber daya, dan informasi dokumen yang perlu disiapkan.

Temuan ini didukung hasil terdahulu (Selviani et al., 2022) yang mengindikasikan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikan adalah 0,047 kurang dari tingkat signifikan 0,05. hasil ini mendukung temuan ini. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan besar memiliki sumber daya yang memadai, yang berarti mereka lebih cenderung menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu, sementara entitas kecil seringkali memiliki lebih sedikit sumber daya, yang dapat menyebabkan laporan keuangan mereka tertunda.

### **Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan pada kepatuhan pelaporan keuangan**

Peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2024 menetapkan bahwa penyedia atau lembaga pemerintah harus memberikan laporan keuangan. Laporan ini harus dikirim tidak lebih dari tiga bulan atau sembilan puluh hari, variabel dummy digunakan untuk mengukur ketepatan waktu. Entitas yang melaporkan keuangan tepat waktu hendak menerima nilai satu, sedangkan entitas yang tidak melaporkan keuangan hendak menerima nilai nol.

Berdasarkan uji regresi logistik, waktu pelaporan keuangan mempengaruhi oleh perubahan dalam profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan. Nilai signifikan 0,011 dibawah 0,05. karenanya, penelitian ini menerima H<sub>4</sub> keempat yang menunjukkan bahwa ukuran, likuiditas dan profitabilitas perusahaan mempengaruhi kriteria waktu pelaporan keuangan di sektor konsumen non-siklus di Bursa Efek Indonesia.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan studi ini bertujuan untuk memahami bagaimana Profitabilitas (net profit margin), likuiditas (current ratio), dan ukuran perusahaan (total aset) mempengaruhi pelaporan finansial perusahaan sektor konsumen non-cyclicals yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Data diambil sampel 55 entitas dari 125 populasi, analisis dilakukan dengan analisis deskriptif dan regresi logistik menggunakan SPSS 27.

Hasil penelitian mencapai beberapa kesimpulan berikut:

1. Profitabilitas mengindikasikan H<sub>1</sub> menolak dengan tingkat signifikansi 0,886 melebihi dari 0,05, Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berdampak pada batasan waktu

pelaporan keuangan perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022. Meskipun laba meningkat, hal tersebut tidak signifikan dalam meningkatkan ketepatan pelaporan keuangan.

2. Likuiditas dengan tingkat signifikan 0,202 melebihi 0,05 maka  $H_2$  menolak, artinya variabel likuiditas belum dampak pada batasan waktu pelaporan finansial perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020 hingga 2022. Meskipun rasio aset lancar terhadap utang jangka tinggi, hal itu tidak menjamin bahwa bisnis menyampaikan laporan keuangan dengan cepat.
3. Ukuran perusahaan dengan angka signifikan 0,017 lebih kecil 0,05 mengindikasikan bahwa  $H_3$  menerima, ini menunjukkan tingginya batas waktu pelaporan finansial pada sektor consumer non-cyclicals di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 di pengaruhi secara signifikan oleh skala entitas, semakin lambat pelaporan keuangan, mengindikasikan bahwa peningkatan ukuran perusahaan berdampak signifikan terhadap waktu tertentu.
4. Profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan angka signifikan 0,011 yang kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa menerima  $H_4$  keempat menunjukkan bahwa berpengaruh terhadap kepatuhan pelaporan keuangan perusahaan di sektor consumer non-cyclicals di Bursa Efek Indonesia.

### Saran

Rekomendasi dari studi ini adalah sebagai berikut:

1. Sampel studi ini hanya terbatas pada entitas sektor consumer non-cyclicals yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Studi selanjutnya dapat mencakup sektor seperti sektor manufaktur, pertambangan, dan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia.
2. Dalam studi ini hanya ada tiga variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas dan ukuran Perusahaan. Oleh karena itu, terdapat lebih banyak variabel yang berpotensi mempengaruhi terbatasnya kepatuhan pelaporan keuangan, studi selanjutnya harus mempertimbangkan variabel independen lainnya seperti umur perusahaan, opini audit, dan struktur kepemilikan.
3. Kajian ini hanya memperhitungkan tiga tahun dari tahun 2020-2022. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang jangka waktunya agar dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif dan mendalam.

### REFERENSI

- Diliasmara, D., & Nadirsyah. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, financial leverage dan struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 4(2), 304–316.
- Fortuna, D., & Khristiana, Y. (2021). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan leverage terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 10(1), 85–95. <https://doi.org/https://doi.org/10.32639/jiak.v9i2.756>
- Ghozali. (2018). *Aplikasi analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25* (A. Tejukusumo (ed.); Cetakan IX). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, L., Danuta, K., & Nugraha, G. (2021). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 96–99. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.240>
- Herninta, T. (2020). Faktor - faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan auditan kepada stakeholder. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(3), 333–348.
- Hery. (2017). *Kajian riset akuntansi* (A. Pramono (ed.)). PT Gramedia, Jakarta.



- 
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan keuangan (Pertama)*. PT Rajagrafindo Persada.
- Martha, L., & Gina. (2021). Pengaruh profitabilitas dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 10(2), 133–143. <https://doi.org/10.24036/jkmb.11249100>
- Pelleng, B., Karamoy, H., & Rondonuwu, S. (2023). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap ketetapan waktu penyampaian laporan keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 18(4), 261–270. <https://doi.org/https://doi.org/10.32400/gc.v18i4.52432>
- Pramesti, I. G., Amelia, N. W., & Endiana, I. D. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Jurnal Bakti Saeaswati*, 11(1), 51–66.
- Purba, I. (2020). Pengaruh protabilitas kesulitan keuangan perusahaan dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 1–22.
- Putri, D. A. (2020). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(2), 333. <https://doi.org/10.30829/ajei.v5i2.8446>
- Putri Utami, S. Y., & Wahyudi, L. (2022). Pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, likuiditas dan protabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Jurnal Ilmiah Nasional*, 4(1), 25–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.54783/jin.v4i1.511>
- Selviani, M., Fredy, H., & Shinta Budi Astuti. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 2(2), 95–106. <https://doi.org/10.35814/jiap.v2i2.3816>
- Ulfah, M., & Widyartati, P. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Perusahaan. *Jurnal STIE Semarang*, 12(1), 96–108. <https://doi.org/https://doi.org/10.33747/stiesmg.v12i1.399>